

REPRESENTASI SIMBOL SATANIS DALAM VIDEO KLIP 'NAUGHTY BOY FEAT SAM SMITH - LA LA LA

REPRESENTATION OF SATANIS SYMBOLS IN VIDEO CLIP 'NAUGHTY BOY FEAT SAM SMITH - LA LA LA

Ivan Maulana¹, Reni Nuraeni, S.Sos., M.Si²

imaulana072@gmail.com¹, rezn_ns@yahoo.com²

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 01 Terusan Buah Batu, Sukapura
Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257

Abstrak

Perkembangan media massa saat ini sudah sangat berkembang, menjadikan media massa menjadi salah satu aspek di kehidupan kita sehari – hari. Realitas – realitas yang terjadi di dunia saat ini sangat mudah kita lihat baik tanpa atau lewat bantuan media. Dengan media massa dengan mudah kita bias mendapatkan pesan atau informasi. Musik salah satu media massa untuk menyampaikan pesan dan informasi, musik bisa dilihat dengan visual dengan bentuk video klip. Pengambungan antara musik dan visual yang menjadikannya alat atau media baru untuk menyampaikan sebuah pesan atau makna. Dalam perkembangannya satanisme banyak diperlihatkan dan diperkenalkan antara lain melalui film, buku, permainan video, musik dan media lainnya. Simbol – simbol tersebut kini sudah mempengaruhi anak muda ke dalam konsep setanik (Mars, 2013 : 98). Peneliti tertarik untuk meneliti simbol – simbol satanisme dalam video klip Naughty Boy ft. Sam Smith – La La La, yang menceritakan perjalanan seorang anak kecil untuk mencari jalan ke suatu tempat. Video klip ini juga menggambarkan kisah legenda El tio yang berhubungan dengan pemujaan berhala. Peneliti menggunakan kajian semiotika Roland Barthes untuk menganalisa penelitian ini, akan menjabarkan secara denotatif, konotatif dan mitos terhadap berbagai simbol yang tersebar dalam musik video Naughty Boy ft. Sam Smith – La La La.

Kata Kunci: Media Massa, Musik video klip, Satanisme, Semiotika

Abstract

The development of mass media is now very developed, making mass media an aspect of our daily lives. Reality - the reality that happens in the world today is very easy for us to see without or through the help of the media. With mass media we can easily get messages or information. Music is one of the mass media to convey messages and information, music can be seen visually in the form of video clips. The connection between music and visuals makes it a new tool or media to convey a message or meaning. In its development, many satanism is shown and introduced, among others, through films, books, video games, music and other media. These symbols have now influenced young people into Satanic concepts (Mars, 2013: 98). Researchers are interested in examining the symbols of satanism in a video clip of Naughty Boy ft. Sam Smith - La La La, which tells the journey of a small child to find a way to somewhere. This video clip also depicts the story of the legend of El Tio relating to idol worship. The researcher uses Roland Barthes's semiotic study to analyze this study, will describe denotatively, connotatively and mythically the various symbols scattered in the music video of the Naughty Boy ft. Sam Smith - La La La.

Keywords: Mass Media, music video clips, Satanism, Semiotics

1. PENDAHULUAN

Perkembangan media massa saat ini sudah sangat berkembang, menjadikan media massa menjadi salah satu aspek di kehidupan kita sehari – hari. Realitas – realitas yang terjadi di dunia saat ini sangat mudah kita lihat baik tanpa atau lewat bantuan media. Batas dan waktu tidak menjadi halangan lagi dengan berkembangnya media saat ini. Media selalu berada di lingkungan kita, memenuhi keseharian kita dalam beraktivitas yang tanpa di sadari perlahan – lahan mempengaruhi kehidupan kita. Media mampu menjadi alat sarana yang menjanjikan untuk menyampaikan pesan komunikasi serta realitas sosial dalam kehidupan secara nyata. Dan media musik video klip salah satu alat untuk menyampaikan pesan tersebut untuk menyampaikan makna – makna yang tersirat dalam video klip tersebut.

Penulis sendiri akan membahas salah satu genre music yaitu Pop. Musik sendiri mengalami banyak perubahan dari yang dulu kita dengar lewat radio hingga sampai dengan streaming. Di dalam industri musik juga terdapat banyak sekali contoh musik yang berisikan ideologi atau pesan tentang satanisme, seperti Ozzy Osbourne yang berjudul “Suicide Solution”, Stairway to Heaven, Metallica - The Prince, Pink Floyd – Lucifer, Saat penerimaan anugrah MTV Awards Red Hot Chili Peppers berucap. “Pertama- tama kami ingin berterima kasih pada Setan” (<http://www.phyruhize.com>).

Peneliti tertarik untuk meneliti simbol – simbol satanisme dalam video klip Naughty Boy ft. Sam Smith – La La La, yang menceritakan perjalanan seorang anak kecil untuk mencari jalan ke suatu tempat. Video klip ini juga menggambarkan kisah legenda El tio yang berhubungan dengan pemujaan berhala. di pertengahan tahun 2013, tepatnya pada tanggal 18 Mei 2013 industri diramaikan dengan single dan musik video yang fenomenal yang diciptakan oleh DJ dan Producer kenamaan Inggris yaitu Shahdid Khan atau yang lebih di kenal sebagai Naughty Boy yang telah memproduseri artis – artis kenamaan seperti Devlin, Ella Eyre, Professor Green, Leona Lewis, Andrea Martin, Emeli Sandé, Tinie Tempah, Bastille, sampai rapper kenamaan Wiz Khalifa.

Gambar 1.1

Cover lagu Naughty Boy ft. Sam Smith - La La La



(Sumber: <https://www.discogs.com>)

Dalam debut rilisnya single “La La La” naughty boy dan Sam Smith mendapatkan beberapa penghargaan dan mendapatkan *peak position* di beberapa negara, seperti :

Tabel 1.1
Chart single - La La La

No	Negara	Peak Position	Sumber
1	Australia	5	www.ariacharts.com.au (di akses pada juni 2019 pukul 15:56)
2	Belgium	1	www.ultratop.be (di akses pada juni 2019 pukul 15:57)
3	Euro Digital Songs	2	www.billboard.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:00)
4	UK Single	1	www.officialcharts.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:02)
5	UK Asian	1	www.officialcharts.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:04)

Sumber: Olahan penulis 2019

Tabel 1.2

Certifications and sales Single - La La La

No	Negara	Certification	Sales
1	Australia	Platinum	140.000
2	Belgium	Gold	15.000
3	Canada	Gold	40.000
4	United Kingdom	2x Platinum	1.328.518
5	United States	2x Platinum	2.000.000

Sumber: Olahan Penulis

Peneliti menggunakan kajian semiotika Roland Barthes untuk menganalisa penelitian ini, akan menjabarkan secara denotatif, konotatif dan mitos terhadap berbagai simbol yang tersebar dalam musik video tersebut.

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti memberi batasan pada penelitian ini yaitu dengan mengambil beberapa *scene* yang terdapat simbol – simbol satanisme. Maka fokus dalam penelitian ini adalah “Apa makna simbol-simbol satanis yang terkandung di dalam Music video ”Naughty Boy ft Sam Smith – La la la”. maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui representasi denotasi, konotasi dan mitos satanisme dalam Musik video “*Naughty Boy ft Sam Smith – La la la*” berdasarkan konsep Roland Barthes.

2. TINJUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi berkembang pesat dengan bermunculannya teknologi, yang dimana semakin dibutuhkan media untuk membantu penyampaian informasi dan pesan yang disampaikan kepada khalayak. Dengan itu komunikasi pun lahir dari dorongan-dorongan tersebut. Komunikasi massa yang mampu mengandalkan itu dengan medium yang banyak bisa digunakan.

Fungsi komunikasi massa menurut Dominick terdiri dari surveillance (pengawasan), interpretation (penafsiran), linkage (keterkaitan), transmission of values (penyebaran nilai) dan entertainment (hiburan). Sementara Effendy mengemukakan fungsi komunikasi massa secara umum yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi memengaruhi. Selanjutnya De Vito menyebutkan fungsi komunikasi massa secara khusus adalah meyakinkan (to persuade), menganugerahkan status, membius (narcotization), menciptakan rasa kebersatuan, privatisasi dan hubungan parasosial. (Ardianto, Komala dan Karlinah, 2009:14- 20).

Fungsi pengawasan dalam komunikasi massa dibagi atas dua bentuk utama yaitu fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang suatu ancaman dan fungsi pengawasan instrumental yang bermaksud sebagai fungsi pengawasan penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Dan kemudian fungsi penafsiran, yaitu dimana media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian- kejadian penting. Organisasi atau industri media juga memilih dan memutuskan peristiwa-peristiwa yang dimuat atau ditayangkan. Tujuan penafsiran media ingin mengajak para pembaca, pemirsa atau pendengar untuk memperluas wawasan.

2.2 Film

Setiap insan manusia pasti membutuhkan cara untuk menyampaikan gagasannya secara serentak dan heterogen. Salah satu cara untuk menyampaikan gagasannya tersebut yaitu dengan cara berkomunikasi lewat media. Film merupakan sebagian dari bagian komunikasi massa yang dapat menjadi media dalam penyampaian pesan tersebut. Film merupakan alat komunikasi massa yang muncul pada akhir abad ke-19 dimana film merupakan alat komunikasi yang tidak terbatas secara ruang lingkup. Film menjadi ruang ekspresi bebas didalam sebuah proses pembelajaran media massa. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial yang membuat para ahli film memiliki potensi untuk mempengaruhi bentuk suatu pandangan di masyarakat dengan muatan pesan di dalamnya.

Hal ini berdasarkan atas argumen dimana film adalah sebuah gambaran dari kehidupan di masyarakat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang didalam masyarakat yang kemudian diproyeksikan kedalam sebuah layar. (Sobur, 2016: 126-127).

Dalam Pratista (2008:29-30), sebuah film dapat dipecah menjadi unsurunsur yakni, shot, adegan, dan sekuen.

a. Shot

Shot merupakan sebuah proses perekaman video yang dimulai sejak kamera on record hingga perekaman berhenti atau pada posisi off record yang diistilahkan dengan satu kali take (pengambilan gambar). Sementara arti shot pada saat film telah melewati pasca produksi memiliki artian lain yaitu rangkaian gambar yang tanpa terinterupsi oleh proses editing atau penyuntingan.

b. Adegan (Scene)

Adegan merupakan gabungan dari beberapa shot yang saling berhubungan dengan memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi, tema, karakter, atau motif yang sama.

c. Sekuen (Sequence)

Sekuen merupakan gabungan dari beberapa scene yang masih saling berkaitan untuk memperlihatkan satu rangkaian peristiwa yang utuh.

Video Klip (Music Video) Dipopulerkan pertama kali melalui saluran televisi MTV pada tahun 1981. Sejatinya video klip merupakan sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya lewat medium televisi (Effendy, 2006:13-14).

Film mempunyai wadah dalam penyampaian informasi dan pesannya yang mampu diterima oleh khalayak. Ideologi yang dikemas dalam media film pun dapat mewakilkan bagaimana isi film yang dibuat oleh si pembuat film sendiri seolah-oleh mewakilkan penggambaran yang ingin disampaikan pembuat film tersebut. Sebagai media yang sangat mudah untuk dikembangkan, film pun digandrungi beberapa penulis cerita atau pun sutradara. Dengan berangkat dari keresahan ataupun isu-isu fenomena yang terjadi. Peneliti sendiri mengambil jenis film berupa video klip.

2.3 Simbol – Simbol Satanis

Setiap kelompok ajaran biasanya memiliki simbol tertentu. Simbol tersebut mengandung makna tertentu dan menjadi identitas kelompok. Dalam ritualnya, penganut satanisme biasanya menggunakan simbol-simbol kebesarannya. Simbol-simbol ini mempunyai signifikansi dan manifestasi tersendiri di kalangan penganut satanisme. Simbol-simbol tersebut adalah:

1. *Baphomet*

Baphomet, simbol ini merupakan simbol satanisme tradisional yang sangat penting dan terkenal. Pada zaman dahulu, Baphomet menjadi simbol bagi orang yang memuja setan. Kini, Simbol Baphomet digunakan sebagai simbol resmi Gereja Setan. Simbol Baphomet dibuat oleh ahli sihir bernama Eliphas Levi pada abad ke-19, yang digambarkan dengan kepala kambing, bertubuh manusia dengan kaki menyilang dan sayap. Simbol pentagram di dahi Baphomet menunjukkan simbol cahaya. Kedua tangannya (yang satu mengarah ke atas dan yang satu lagi ke bawah) menunjukkan keserasian yang sempurna atas belas kasih dan keadilan. Lengan yang satu digambarkan sebagai lengan wanita dan yang satunya lagi sebagai lengan pria, menunjukkan arti mempersatukan. Kepala binatangnya mengekspresikan rasa ketakutan.

2. *Snake*

Simbol ular, naga dan sejenisnya adalah simbol yang merepresentasikan pengetahuan terlarang. Ular (Snake, Serpent) dan atau Naga (Dragon) dipakai sebagai simbol oleh kelompok pengikut ajaran satanisme sebagai daya tarik pengetahuan yang sebenarnya dilarang, yaitu pengetahuan yang lebih banyak berdampak pada keburukan dibanding kebajikannya, untuk diperkenalkan, diajarkan dan dilakukan dalam masyarakat.

3. *666*

Dikenal sebagai The Beast 666 dalam Kitab Injil Perjanjian Baru, yang merupakan angka kebijaksanaan, kekuatan dan ketangguhan. Angka ini merupakan angka kesempurnaan (Tasmara, 1999:113). William Barclay menafsirkan dalam bahasa Yunani kata 'NERON' (huruf besarnya NHPON) tersusun dari N (nu, n) = 50, H (epsilon, e) = 6, P (rho, r) = 100, O (omikron, o) = 70, N (nu, n) = 50. Apabila semua angkanya dijumlahkan akan menjadi 666. Angka ini menunjuk pada tokoh Kaisar Nero yang kejam terhadap orang Kristen. Teks Why 13:18 mengungkapkan suatu ramalan akan kedatangan kembali inkarnasi kegelapan seperti kekejaman Kaisar Nero yang anti-Kristus (Pranjana, 2005:58-59).

4. *Horus*

Horus adalah sosok dewa yang berhubungan dengan matahari. Ia merupakan putra dari Isis

dan Osiris. Mata Horus merupakan simbol mistik dari kekuatan gelap yang bermakna 'Maha Tahu' dan 'Maha Melihat'. Biasanya ia dilukis dalam hieroglips (Tulisan Mesir kuno) di dinding-dinding Piramid. (<http://altreligion.about.com>).

2.4 Semiotika Roland Barthes

Musik video tak hanya menampilkan audio dan visual saja, tetapi ada elemen yang meliputi didalamnya seperti setting, lirik, kostum, dan gesture. Pendekatan semiotik yang dirasa tepat dalam menganalisis dalam film yang peneliti ambil adalah semiotika Roland Barthes.

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang tekun dan giat mempraktikkan model linguistik dan semilologi Saussurean (Sobur, 2016:63). Barthes (dalam Noth, 1995) menjelaskan bahwa tanda film pada model Saussure sebagai suatu kesatuan penanda (signifier) dan petanda (signified). Menurut interpretasinya, penanda dalam film tidak hanya tentang gambar pada layar, tetapi meliputi elemen perwakilan film lainnya, seperti aktor, kostum, tata letak, background, gesture, mimik wajah, dan musik. Wibowo (2013), menjelaskan bahwa Barthes memiliki konsep utama dari analisis semiotika atau semiologi yang ia paparkan, yaitu denotasi dan konotasi. Barthes mendefinisikan sebuah tanda (sign) sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sebuah ekspresi atau signifier dalam sebuah hubungannya dengan content atau signified. Primary sign adalah denotatif sedangkan secondary sign adalah satu dari semiotik konotatif. Hal ini yang kemudian menjadi konotatif menjadi yang paling penting dari model semiotika Roland Barthes. Konotasi merupakan istilah Roland Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menunjukkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi memiliki makna subjektif atau paling tidak intersubjektif. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya.

Gambar 2.1
Peta Tanda Roland Barthes

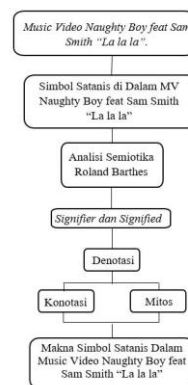
Signifer (Penanda)	Signified (Petanda)
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Connotative Signifer (Penanda Konotatif)	Connotative Signified (Petanda Konotatif)
Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Sumber: Paul Cobley & Litza Jansz. 1999. *Introducing Semiotics*. NY: Totem Books, hlm. 51.

Vera (2014:28) menjelaskan dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Denotasi dalam pandangan Barthes merupakan tataran pertama yang maknanya bersifat tertutup. Tataran denotasi merupakan makna yang sebenar-benarnya, yang disepakati bersama secara sosial, yang rujukannya pada realitas.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah penjelasan terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Penulis sendiri menjelaskan kerangka berpikir yang di buat oleh penulis pada gambar 2.2.



3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014:1).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Paradigma kritis menekankan kepada peneliti, bahwa analisa teori kritis tidak berpusat pada kebenaran/ketidakbenaran struktur tata bahasa atau proses penafsiran seperti pada konstruktivisme. Peneliti menggunakan paradigma kritis dengan tujuan untuk mengenali lebih dalam makna simbol satanisme dalam musik video Naughty Boy feat Sam Smith - La la la. Serta diharapkan dengan menggunakan paradigma kritis peneliti dapat menemukan representasi simbol - simbol satanisme di dalam musik video tersebut.

Object Penelitian Dalam penelitian ini, peneliti mengambil representasi makna simbol – simbol satanisme dalam musik video klip sebagai objek penelitian. Satanisme sendiri memiliki beberapa contoh simbol – simbol yang di percayai seperti, kepala Baphomet, Mano cornuto, Lucifer dan sebagainya.

Subjek Penelitian Dalam menentukan objek selalu ada subyek, dalam penelitian ini peneliti memilih subjek video klip dari penyanyi terkenal dari Inggris Naughty Boy ft. Sam Smith

3.1 Unit Analisis

Di pertengahan tahun 2013, tepatnya pada tanggal 18 Mei 2013 industri musik dunia kembali diramaikan dengan single baru yang fenomenal yang diciptakan oleh DJ dan Producer kenamaan Inggris yaitu Shahdid Khan atau yang lebih di kenal sebagai Naughty Boy. Dalam single barunya yang berjudul 'La La La' yang berada di posisi atas chart lagu di 26 negara di dunia pada tahun itu. Single "La la la" pun tercatat menjadi single tercepat terjual di tahun 2013 di United Kingdom dan menjadi single ke – enam terlaris terjual di UK, yang dalam minggu pertama rilisnya telah terjual sebanyak 145.000 copies hanya di United Kingdom saja.





Secara dasar, Musik Video "Naughty Boy ft Sam Smith – La la la" memiliki tujuan hiburan yang digunakan oleh beberapa musisi baik dari dalam maupun mancanegara untuk mempromosikan lagu karya ciptaan mereka yang dibalut juga dengan visualisasi yang mendukung dari pesan dan makna yang terkandung di dalam lagu yang dibuat.






Menurut Foltz (dalam Satori dan Komariah. 2011:50) unit analisis merupakan unit atau elemen yang dianalisis atau dipelajari yang darinya ingi diketahui satu atau sejumlah hal. Dalam penelitian ini unit analisis yang akan digunakan adalah simbol angka, simbol benda, latar belakang gambar (background), dan lirik lagu yang terdapat di dalam MV Naughty Boy feat Sam Smith "La la la". Di dalam MV tersebut terdapat berbagai macam simbol yang akan diungkap maknanya secara denotasi, konotasi dan mitos.

1. Simbol diartikan sebagai tanda yang mengacu pada objek tertentu di luar tanda itu sendiri. Hubungan antara simbol dengan sesuatu ditandai dengan sifatnya yang konvensional. Berdasarkan konvensi itu juga masyarakat pemakainya menafsirkan ciri hubungan antara simbol dengan objek yang diacu dan maknanya

2. Background atau latar belakang gambar adalah elemen visual yang ada di dalam ilmu sinematografi dengan tujuan memperjelas komposisi objek yang ada di dalam gambar.

Tabel 3.1
Unit Analisis Adegan

No	Menit	Scene	Jenis Adegan
1	1:10 – 1:33	   	Adegan salah satu tokoh dalam video klip yang menggunakan kalung berbentuk ular dan horus, dengan anak kecil mengajak keluar dari gym

2	1:46 – 1:52	   	<p>Adegan tokoh utama sedang berjalan untuk membeli jantung untuk perjalanannya dan memperlihatkan jantung dengan detail</p>
3	3:41		<p>Adegan tokoh utama dalam video klip sedang melakukan gerakan setengah lutut ke tanah.</p>

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Identifikasi Tanda

Dalam proses identifikasi tanda, penulis menggunakan data yang telah dipilih untuk dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk melihat representasi dari makna yang terkandung dengan menggunakan denotasi, konotasi dan mitos untuk menganalisis adegan - adegan yang berkaitan dengan simbol - simbol satanisme yang terdapat di video Naughty Boy feat Sam Smith – La La La

- a. Denotasi
Makna denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda dan pada intinya dapat di sebut sebagai gambaran sebuah petanda (Berger, 2000:55). harimurti Kridalaksana (2001 : 40) mendefinisikan denotasi sebagai makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas bersifat objektif
- b. Konotasi
Konotasi diartikan sebagai suatu jenis makna yang mengandung nilai – nilai emosional, yang menimbulkan perasaan setuju – tidak setuju, senang – tidak senang, dan sebagainya pada oihak pendengar atau pembaca. Berger menyatakan bahwa konotasi melibatkan simbol - simbol, historis dan hal - hal yang berhubungan dengan emosional (Berger. 2000 : 15)
- c. Mitos
Mitos adalah unsur penting yang terdapat di masyarakat, mitos bermula dari konotasi yang telah menetap di masyarakat dengan Bahasa yang mudah di megerti. Barthes menjelaskan mitos tidak lepas dari penjelasan Saussure mengenai *signifiant* dan *signifue*, bahwa ekspresi dapat berkembang membentuk tanda baru dan membentuk persamaan makna (Barthes,1957)



4.2 Hasil Penelitian

Untuk menjelaskan identifikasi masalah diatas, peneliti akhirnya mengidentifikasi empat scene yang terdapat di video Naughty Boy ft Sam Smith – La la la yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ingin diteliti tanpa bermaksud mengurangi alur cerita dari musik video tersebut secara keseluruhan. dari beberapa scene yang sudah dipilih, peneliti menemukan tanda dan makna mengenai satanisme yang terdapat di musik video Naughty Boy ft Sam Smith – La la la, yang di representasikan bedasarkan denotasi, konotasi dan mitos. Untuk menjelaskan masalah di atas, maka beberapa scene tersebut harus dianalisis sesuai dengan model semiotika Roland Barthes sebagai berikut :

Tabel 4.1

Scene satu

Elemen Visual		Elemen Lainnya				Simenatografi		
N o	Gambar	Setti ng	Gesture	Kostum	Musi k	Jarak	Ang le	Movem ent
1		Gym	Anak kecil yang sedang mengajak keluar	Mengguna kan jaket dan penutup kepala	Them ed song	Medium shot: Menapkilan anak kecil dengan ekspresi yang sedang mengajak keluar	Eye leve l	Still
2		Gym	Lelaki abu – abu sedang duduk dan terlihat ketakuka n melihat sekelmpo k wanita sedang olahraga	Mengguna kan jaket dan aksesoris kalung dan cinin	Them ed song	Medium shot: Menampilka n sosok laki – laki yang memperhatikan sekitarnya.	Eye leve l	Paining

3		gym	Sekumpulan wanita sedang melakukan gerakan senam dengan pakaian olahraga, dengan menggunakan perisasan sebagai aksesoris	Menggunakan pakaian olahraga dan kalung berwarna emas	Themed song	Medium Shoot: Memperlihatkan akan gerakan sekumpulan wanita yang sedang berolahraga	Eye level	Panning
4		Gym	Lelaki abu – abu sedang duduk dan mematikan musik yang sedang di mainkan dari radio yang di pegangnnya	Menggunakan jaket dan aksesoris kalung dan cinin	Themed song	Close up: Memperlihatkan detail dari cincin yang di pakai oleh lelaki abu – abu tersebut	Eye level	Still

Makna Denotatif :

1. Anak Kecil

Pengambilan gambar dengan *fullshot* bermaksud agar penonton MV dapat melihat tokoh si anak laki – laki kecil ini dan apa yang sedang dilakukan dan bagaimana ekspresinya serta memperlihatkan pakaian dan atribut lain yang dikenakan oleh sang tokoh secara menyeluruh.

2. Tokoh Laki – laki Abu – abu (*The Grey Man*)

Pengambilan gambar dengan *medium shoot* di scene pertama dimaksudkan agar penonton MV dapat melihat tidak hanya tokoh yang berwarna abu – abu namun juga atribut yang dikenakan dengan jelas serta latar tempat sang tokoh berada yaitu di sebuah gym kita juga dapat melihat lambang ular yang menjadi model dari kalung sang lelaki abu – abu tersebut.

3. Sekumpulan Wanita Berpakaian Ketat & Menggunakan Perhiasan

Didalam *scene* ini penonton MV diajak untuk melihat di dalam gym tempat lelaki abu – abu itu berada terdapat sekumpulan wanita dengan pakaian ketat dengan menggunakan perhiasan yang banyak sedang melakukan gerakan senam (olahraga) yang menjadi daya tarik dari si laki – laki abu – abu ini untuk ada disana dan selalu memperhatikan para wanita tersebut.

4. Asesoris Laki – laki Abu – Abu

Di dalam *scene* ini sang kreator mengambil gambar secara *close up* yang membuat detail dari asesoris sang lelaki abu – abu terlihat jelas. Kita dapat melihat cincin dengan simbol matahari, gelang yang memiliki beberapa liontin silver berlambangkan piramida “*all seeing eye*”, dan liontin tokoh *cupid* sang dewa cinta dalam mitologi romawi. Dengan pengambilan gambar zoom in dan panning memperlihatkan kondisi lelaki abu – abu tersebut terlihat ketakutan dari gesture yang di perlihatkan pada video klip tersebut.

Makna Konotasi:

1. Tokoh Laki – laki Abu – Abu Perlambangan Manusia yang Terjebak Zinah
Menurut Idarmadi dalam Wibowo (2013:164-165)Intelek, Masa Depan (kayak warna Milenium), Kesederhanaan, Kesedihan. Dalam MV ini kita dapat melihat bahwa lelaki abu – abu ini hanya terduduk dengan ekspresi yang bimbang, sedih, dan bingung seakan tidak memiliki arah di dalam hidup nya, yang iya lakukan hanyalah duduk memandangi para sekumpulan wanita berpakaian ketat yang sedang melakukan gerakan senam, hal ini melambangkan bahwa lelaki tersebut di representasikan sebagai lambang dari “napsu seksual” manusia khususnya pria yang seakan di dalam kehidupan nya tidak ada arah dan hanya fokus pada wanita dan seks, Lambang ular yang menjadi liontin dari kalung yang digunakan oleh sang lelaki abu – abu tersebut juga merepresentasikan iblis. Seperti halnya yang dijelaskan di dalam injil surat kejadian 3 :1-6 Manusia jatuh ke dalam dosa3:1 Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?" 3:2 Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, 3:3 tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati" 3:4 Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu tidak akan mati, 3:5 tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." 3:6 Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya Dalam surat tersebut menjelaskan bahwa iblis yang saat itu berbetuk sebagai seekor ular menghasut Adam dan Hawa untuk melanggar perintah Allah untuk tidak memakan buah kuldi yang akhirnya membuat Allah murka dan menurunkan Adam dan Hawa ke dunia karena telah terhasut oleh ajakan iblis untuk melawan perintah –Nya.
Posisi kalung ular itu berada di dada sang lelaki abu – abu yang telah terjebak oleh hawa napsu nya untuk selalu mencari kepuasan seksual, hal ini menggambarkan bahwa iblis sudah merasuk kedalam hatinya dan dirinya sudah tidak peduli akan dosa yang menyesatkan hidupnya dan hanya memikirkan kepuasan duniawi nya saja.
Teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan *medium shot* sehingga memperlihatkan ekspresi kebingungan tokoh tersebut dan memperlihatkan simbol ular yang di pakai oleh tokoh tersebut terlihat jelas dan angle yang digunkan dalam adegan ini adalah *eye level* untuk memperlihatkan posisi sejajar untuk posisi memudahkan paning untuk melihat anak kecil di depannya.
2. Sekumpulan Wanita ini melambangkan Materilialisme dan Narsism
Bila kita perhatikan selain menggunakan pakaian ketat dan dandanannya yang tidak biasa, kita dapat melihat bahwa para wanita ini menggunakan berbagai macam perhiasan emas di leher (kalung), telinga (anting) dan tangan nya (gelang). Gerakan aerobik yang memperlihatkan lekukan tubuh di balik pakaian ketat yang dikenakan dimaksudkan untuk menarik perhatian para lelaki (Lelaki abu – abu).Perhiasan yang berlebihan melambangkan Materialistik, yaitu orang-orang yang hidupnya berorientasi kepada materi disebut sebagai materialis.Orang-orang ini adalah para pengusung paham (ajaran) materialisme atau juga orang yang mementingkan kebendaan semata.
3. Simbol – Simbol Didalam Asesoris Lelaki Abu – Abu
Di dalam scene ini kita dapat melihat berbagai simbol yang terukir di dalam cincin serta liontin gelang sang lelaki abu – abu seperti simbol matahari, piramid bermata satu atau yang lebih dikenal sebagai “all seeing eye” dan simbol cupid sang dewa cinta dari mitologi Romawi. Simbol – simbol yang terdapat di dalam scene ini adalah berbagai simbol keagamaan bagi kaum paganism. Simbol matahari pada cincin Simbol matahari yang terdapat pada cincin lelaki abu-abu merepresentasikan dewa matahari yang disembah dari jaman mesir kuno. Para kaum paganis mesir mempercayai matahari adalah perlambangan dari dewa mereka yaitu Ra yang melambangkan penciptaan setiap jiwa yang hidup. Ra terutama dipuja di Heliopolis (kota matahari) yang merupakan tempat pemujaan di Mesir kuno Orang-orang Mesir menganggap Ra sebagai

penakluk kejahatan dan kebohongan dengan membawa cahaya untuk dunia, juga merupakan simbol kebaikan dan kebenaran.

- Piramida “all seeing eye”
Lambang piramida “all seeing eye” adalah simbol paling terkenal sebagai salah satu simbol satanis yang dipakai oleh para kaum paganis sebagai simbol yang merepresentasikan tuhan, sang pencerah, dan mata yang mengetahui segalanya. All-Seeing Eye adalah sebuah lambang yang menggambarkan tentang Ketuhanan. All-Seeing Eye dilambangkan oleh sebuah mata. Masyarakat Mesir Kuno meyakini bahwa mata tersebut mempunyai makna sebuah penjaga. Simbol mata ini dikenal sebagai Eye of Horus atau Eye of Ra yang dipercaya mempunyai kekuatan besar untuk menyembuhkan dan mempunyai power untuk menjaga seisi Mesir.

Lambang mata satu banyak di yakini sebagai lambang dari iblis, seperti halnya di dalam agama islam yang meyakini bahwa simbol mata satu ini adalah simbol yang merepresentasikan Dajjal sang iblis pembawa fitnah di hari akhir. Seperti yang terdapat didalam Hadist riwayat muslim yang menjelaskan mengenai ciri – ciri Dajjal yaitu bin Malik r.a., ia berkata, Rasulullah Saw. telah bersabda: “Tidak seorang nabi kecuali ia telah memperingatkan kaumnya terhadap sang pendusta yang buta sebelah mata. Ketahuilah bahwa Dajjal itu buta sebelah matanya, sedangkan Tuhanmu tidak buta sebelah mata, dan di antara kedua matanya tertulis kaaf, faa, raa.” (HR. Muslim). Dari Hudzaifah r.a., ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: “Dajjal itu buta mata kirinya, berambut lebat, ia membawa surga dan neraka, nerakanya adalah surga dan surganya adalah neraka.” (HR. Muslim).




- Lambang Dewa Cupid
Cupid berasal dari kata Latin cupido, yang diterjemahkan sebagai “gairah, hasrat, kerinduan, atau keinginan”

Penggunaan lambang cupid disini adalah untuk menjelaskan bahwa sang lelaki abu – abu adalah seorang yang menyembah hasrat dan gairah seksual diatas segalanya.

Tabel 4.2

Scene dua

Elemen Visual		Elemen Lainnya				Simenatografi		
N o	Gambar	Settin g	Gesture	Kostum	Musik	Jarak	Ang le	Movem ent
1		Gym	Lelaki abu – abu dan anak kecil sedang berjalan	Menggunakan jaket	Them ed song	Full shot: Memperlihat kan keadaan sekitar ada penjual yang sedang mengangkat dagangannya ke atas	Eye level	Still

2		trotoar	Proses pembelian jantung dengan menggunakan koin	Anak kecil Menggunakan jaket dan penjual mengenakan pakian berwarna putih	Themed song	Close up: Menampilkan detail penyerahan uang.	Eye level	Still
3		langit	Mengangkat tangan ke langit	-	Themed song	Close up: Memperlihatkan jantung dengan terang - terangan	Eye level	Still
4		Trotoar	Lelaku penjual jantung memasukan jantung yang baru di beli oleh anak kecil ke jaket lelaki abu – abu tersebut	Menggunakan jaket dan baju berwarna putih	Themed song	Close up: Jantung yang di masukkan kedalam jaket	Eye level	Still

Makna Denotatif :

1. Membeli Jantung
Pada sequence ini kita dapat melihat prosesi pembelian jantung yang dilakukan oleh sang tokoh utama MV kepada sang lelaki abu – abu yang baru saja mengikutinya keluar dari dalam gym.
2. Menyerahkan beberapa koin kepada sang penjual jantung
Seorang tukang ice cream yang bukan menjual es namun menjual jantung manusia, lalu sang anak kecil selaku tokoh utama MV menuju sang penjual tersebut dan membeli jantung itu untuk diberikan pada sang lelaki abu – abu. Setelah memberikan beberapa koin kepada sang penjual lalu sang penjual pun mengangkat tinggi jantung baru yang diambil dari freezer dan menyematkannya ke kantong jaket dalam sang lelaki abu – abu. Jaket dalam sang lelaki abu – abu. Dengan teknik pengambilan gambar close up agar penonton melihat dengan jelas yang di beli oleh anak kecil tersebut adalah jantung.

Makna Konotasi:

1. Membeli kehidupan baru
Dalam scene ini kita dapat melihat sebuah metafora yang digunakan untuk menjelaskan sebuah “kontrak” antara sang anak lelaki dengan sang lelaki abu – abu yang baru saja mengikutinya. Sang anak lelaki tokoh utama MV membelikan sebuah jantung baru sebagai

gambaran bahwa dirinya membelikan sebuah kehidupan baru bagi sang lelaki abu – abu, memberikan harapan dan pandangan hidup yang baru baginya dan pernyataan kesetiaan bagi sang lelaki abu – abu tersebut untuk setia menemani perjalanan sang tokoh utama. Penggambaran adegan yang ada didalam scene ini juga sangat berkorelasi pada ritual penyembahan dewa paganisme suku aztec, suku asli pedalaman amerika. Suku aztec senantiasa melakukan pengorbanan manusia dengan membelah dada korban dan menarik keluar jantung mereka dan di lekatkan di patung dewa mereka sebagai bentuk penyembahan dan menhalagi kehancuran dunia.

Tabel 4.3

Scene Tiga

Elemen Visual		Elemen Lainnya				Simenatografi		
No	Gambar	Setti ng	Gestur e	Kostum	Musi k	Jarak	A ng le	Move ment
1		Gym	Anak kecil yang sedang mengajak keluar	Mengguna kan jaket dan penutup kepala	Them ed song	Medium shot: Menapki lan anak kecil dengan ekspresi yang sedang mengajak keluar	E ye le ve l	Still

Makna denotatif:

1. Duduk setengah lutut di hadapan patung bertanduk

Dalam adegan ini memperlihatkan latar di dalam gua, bersamaan dengan anak kecil yang sedang melakukan yang sedang melakukan setengah lutut ke tanah dihadapan patung bertanduk.

Makna konotatif:

1. Patung Baphomet

Dalam adegan diatas peneliti menganilis terdapat simbol satanisme dalam adegan tersebut yaitu patung bertanduk dan gerakan anak kecil tersbut. Sejak masa Alexander Agung, dewa bertanduk telah disembah oleh sebagian besar umat manusia. Alkitab mencatat salah satu di antaranya, pemujaan baal, dewa api bertanduk. Michaelangelo dan beberapa seniman lainnya menciptakan patung - patung bermuatan hujatan yang memperhilatkan Musa, nabi Alkitab, dengan tanduk. Makna yang terdapat dalam penggambaran seni ini mewakili nafsu, karena tanduk itu sendiri meupakan simbol lingga dalam dunia okultisme. (Mars, 2013 : 98).

Baphomet merupakan berhala yang mepresentasikan semangat setan, karena sebagaimana banyak tulisan dan dokumen bahwa freemason menganut ajaran setan dan berkembang sampai saat ini dengan organisasi serta pola pemikirannya disebut freethinker 'para pemikir bebas nilai'. Nama God 'Tuhan' seringkali di jadikan diasosiasikan dengan nama goat 'kambinbg' yang sekaligus dijadikan sebagai lambing penyembahan atau berhala. Atau merepresentasikan scape goatism-teori mencari kambing hitam, sesuai dengan teori konspirasi dalam gerkan rasia mereka. (Tasmara, 1999 : 66).

4.2.1 Latar Belakang Musik Video klip Berdasarkan Legenda El tio

Dalam video klip yang berdurasi empat menit memiliki beberapa scene yang berlokasi di Cerro Rico, Tierra Rica, yang merupakan tempat lokasi penambangan perak yang memiliki legenda El Tio atau lebih di kenal sebagai iblis penjaga dunia bawah. Salah satu lokasi tempat pengambilan gambar muaik video klip la la la:

Gambar 4.1**Salah satu jalan menuju tempat penambangan***Sumber:* <http://www.google.com>**Gambar 4.2****Salah satu scene dalam music video***Sumber:* <http://www.youtube.com>

Tambang Cerro Rico di Bolivia yang berusia 500 tahun menghasilkan perak yang pernah membuat kerajaan Spanyol kaya. Sekarang penuh dengan terowongan, gunung itu adalah jebakan maut bagi pria dan anak lelaki yang bekerja di sana - dan yang berdoa kepada iblis untuk menjaga mereka tetap aman.

Selama era kolonial Spanyol, dua miliar ons perak diekstraksi dari gunung. Selama periode yang sama sekitar delapan juta orang diperkirakan telah meninggal, yang mendapat julukan Cerro Rico, Gunung yang Memakan Pria. Saat ini sekitar 15.000 penambang bekerja di gunung itu, dan asosiasi janda setempat mengatakan 14 wanita menjadi janda setiap bulan. Harapan hidup rata-rata adalah 40 persen. Angka kematian yang tinggi di gunung itu memicu takhayul. Para lelaki dewasa dan anak laki-laki semuanya mengunyah daun koka, mengatakan itu membantu menyaring debu. Mereka juga mempersembahkan daun coca ini bersama dengan alkohol dan rokok kepada El Tio - dewa setan dari tambang.

Masing-masing perusahaan yang menggali tambang di gunung tersebut memiliki patung El Tio di terowongan mereka.

"Biasanya kita berkumpul di sini pada hari Jumat untuk memberikan persembahan, dengan rasa terima kasih karena dia memberi kita banyak mineral, dan sehingga dia akan melindungi kita dari kecelakaan.

"Di luar tambang, kami adalah orang Katolik, dan ketika kami memasuki tambang, kami menyembah iblis."

Sebuah laporan oleh ombudsman Bolivia memperkirakan bahwa 145 anak-anak bekerja sebagai penambang, 13 di antaranya berusia 14 atau lebih muda. Perkiraan lain menyebutkan jumlah anak yang dipekerjakan di gunung, termasuk mereka yang menyortir bijih mineral di luar tambang dan membantu menjaga mesin - pada angka 400. (<https://www.bbc.com>)

Dengan video klip la la la, Naughty Boy dan juga Sam Smith menceritakan bagaimana kondisi pekerjaan penambang yang di ada Cerro Rico, dengan banyaknya sebagian anak kecil yang bekerja di sana demi mencari upah untuk kehidupan mereka hingga mereka sendiri mendirikan patung El Tio sebagai dewa pelindung saat bekerja di dalam tambang.

4.2.2 Lirik Profokatif Dalam MV Naughty Boy feat Sam Smith – La la la.

Selain dari simbol yang disisipkan di berbagai *scene* didalam MV ini juga terdapat lirik yang profokatif yang menyatakan bahwa ketiga agama terbesar di dunia yatu Yahudi, Nasrani dan Islam adalah agama yang salah dan harus diganti dengan agama yang baru untuk mencapai perdamaian diseluruh dunia

Gambar 4.3

Lirik lagu Naughty Boy feat Sam Smith – La la la

La la, la la la la na na na na,
La la na na, la la la la na na na na,
La la, la la la la na na na na,
La la na na, la la la la na na na na

Hush, don't speak
When you spit your venom, keep it shut I hate it
When you hiss and preach
About your new messiah 'cause your theories catch fire

I can't find your silver lining
I don't mean to judge
But when you read your speech, it's tiring
Enough is enough

I'm covering my ears like a kid
When your words mean nothing, I go la la la
I'm turning up the volume when you speak
'Cause if my heart can't stop it,
I'll find a way to block it, I go
La la, la la la la na na na na
La la na na, la la la la na na na na,
I'll find a way to block it, I go
La la na na, la la la la na na na na,
La la na na, la la la la na na na na

Sumber: <http://www.azlyrics.com>

Pada bagian awal lirik lagu sudah kita dapati kalimat yang prokatif dan menyiratkan makna yang tidak biasa untuk lagu dengan beat yang terdengar jenaka dan menyenangkan ini.

Gambar 4.4

Lirik lagu Naughty Boy feat Sam Smith – La la la

Hush, don't speak
When you spit your venom, keep it shut I hate it
When you hiss and preach
About your new messiah 'cause your theories catch fire

Sumber: <http://www.azlyrics.com>

Yang apabila diartikan maka akan mengandung makna seperti ini :

“Hush, jangan bicara

Saat kau meludahi (mengeluarkan) racunmu, tetap diamlah aku tidak menyukainya

Saat kau mendesis (bersuara) dan (mulai) Berkhotbah Mengenai sang juru selamat baru, sungguh karena teorimu sungguh memancing peperangan”

Seperti yang kita ketahui ketiga agama besar dunia Yahudi, Narsani dan Islam mempercayai bahwa akan datang (turun) nya sang juru selamat pada hari akhir nanti untuk memerangi kejahatan yang dibawa oleh iblis. Namun jika melihat lirik dari lagu ini sang kreator dari lagu tersebut menyatakan bahwa ketidaksukaannya jika mendengar seseorang mulai berkhotbah mengenai sang juru selamat ini karena perbedaan diantara ketiga agama besar ini lah yang menyebabkan peperangan di dunia.

Bila dilanjutkan kembali lirik yang dilantunkan didalam lagu Naughty Boy feat Sam Smith ini masih merujuk kepada ketidakpuasan seseorang terhadap ketiga agama besar yang ada, yaitu :

Gambar 4.5

Lirik lagu Naughty Boy feat Sam Smith – La la la

Sumber: <http://www.azlyrics.com>

I can't find your silver lining
I don't mean to judge
But when you read your speech, it's tiring
Enough is enough

Yang apabila kembali kita artikan maka akan memiliki makna seperti ini :

“Aku tidak dapat menemukan harapan Aku tidak bermaksud untuk men-Judge (menilai) Tapi saat kau sudah mulai membaca omongan mu dan itu sungguh melelahkan (mendengarnya) Cukup sudah cukup!”

Dalam lanjutan lirik ini kita dapat melihat sebuah penegasan jika memang khotbah agama atau petuah agama dari ketiga agama besar didunia yaitu Yahudi, Nasrani, dan Islam sudah sungguh sangat melelahkan dan sudah tidak ada gunanya untuk didengarkan serta lebih baik untuk diganti atau disudahi saja.

Selanjutnya kita memasuki bagian reffrain yang menjadi penegasan atas ketidakpuasan lagu ini atas dogma dan ajaran agama Yahudi, Nasrani atau pun Islam yang selalu menciptakan konflik didunia, yaitu :

Gambar 4.6

Lirik lagu Naughty Boy feat Sam Smith – La la la

I'm covering my ears like a kid
When your words mean nothing, I go la la la
I'm turning up the volume when you speak
'Cause if my heart can't stop it,
I'll find a way to block it, I go

Sumber: <http://www.azlyrics.com>

Yang apabila diartikan maka akan memiliki makna seperti ini :

“Ku tutupi kupingku seperti anak kecil

Saat omonganmu tidak berarti apa-apa bagi ku, maka ku akan pergi, la la la

Aku besarkan suara volume disaat kau berbicara Karena jika hatiku tidak dapat menghentikannya Maka aku akan mencari cara untuk menghalau semuanya dan aku pergi.”

Dalam lirik dibagian reff ini sudah sangat jelas penegasan yang sungguh keras menyatakan bahwa ajaran sang kreator akan melakukan berbagai cara agar dapat pergi dan memberhentikan petuah atau khotbah mengenai ketiga agama besar ini.

4.2.3 Mitos dalam Musik video Klip Naughty Boy feat Sam Smith – La la la

Untuk mengetahui mitos yang ada di dalam MV “Naughty Boy feat Sam Smith – La la la”, peneliti akan menjelaskan secara komprehensif berdasarkan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Dalam semiotika Roland Barthes, mitos berada di tataran kedua. Mitos terwujud setelah makna konotasi berubah menjadi makna denotasi. Dalam MV “Naughty Boy feat Sam Smith – La la la”, terdapat beberapa mitos yang bisa dilihat diberbagai *scene*. Jika kita dapat menarik simpulan dari beberapa *scene* tersebut maka secara garis besar gambaran didalam MV dan lirik dalam musik video klip ini adalah sebuah perjalanan yang berdasarkan realita atas pekerja di bawah umur yang berkerja di dalam tambang sehingga yang mengakibatkan angka kematian yang tinggi karena menghirup debu yang sangat banyak, dengan tokoh anak kecil sebagai tokoh utama dalam model video klip tersebut memrepresentasikan para pekerja anak kecil di tambang, dengan angka kematian yang tinggi para pekerja membuat patung yang mereka sebut El tio untuk mereka berdoa demi keselamatan di dalam gua tempat mereka menambang perak.

Dengan lirik yang sangat profokatif peneliti pun menyimpulkan arti dan maksud dari lirik tersebut adalah ketiga agama besar di dunia yaitu Yahudi, Nasrani dan Islam. Seperti yang kita ketahui bersama, ketiga agama ini senantiasa selalu berselisih dan berperang satu sama lain, dimulai dari ratusan tahun yang lalu. Perbedaan pendapat atas interpretasi kitab suci masing-masing agama ini menciptakan konflik yang berkepanjangan dan tidak kunjung berakhir hingga kini. Tema ini lah yang diangkat oleh Naughty Boy sang produser lagu “La la la” ini yang menjadi inti serta dasar cerita dari lagu tersebut. Konsep lagu yang sangat profokatif ini berkaitan pula dengan isi konten dari *musik video* dari lagu kontroversial ini, hampir disetiap *scene* dapat kita jumpai berbagai simbol yang merepresentasikan simbol – simbol satanisme. Konsep dari MV ini pun dibuat seperti sebuah perjalanan mencari ketuhanan, mencari jawaban kebenaran yang dirasa sudah tidak akan bisa didapatkan dari ketiga agama besar seperti Yahudi, Nasrani dan Islam. Sang kreator disini mengajak para penikmat Musik untuk bersama-sama memahami dan mendalami makna perdamaian yang sangat dirindukan seluruh dunia dengan membuang ajaran ketiga agama besar tersebut dan mencari alternatif agama baru yang dapat menyatukan seluruh penduduk dunia menjadi kedalam satu agama besar yang baru sehingga tidak ada lagi perbedaan dan perselisihan diantara manusia yang akhirnya terjawab di akhir MV dengan agama baru yaitu agama yang menyembah setan atau Iblis.

Iblis disini digambarkan sebagai tujuan terakhir, yang dapat menyatukan segala perbedaan yang terjadi antara umat manusia yang terpisahkan oleh agama Yahudi, Nasrani dan Islam. Mitos satanis yang ditawarkan sungguh spesifik untuk menciptakan “*one world order*” yang sudah menjadi pembicaraan diberbagai kalangan kebudayaan di dunia. Cita-cita dalam menciptakan kesatuan bagi seluruh dunia agar tidak ada lagi perpecahan dengan menggunakan satu agama, satu bahasa, satu mata uang, satu pemerintahan dan satu pemimpin dunia.

4.3 Pembahasan

Dari hasil analisis di terhadap tiga *scene* dalam musik video Naughty boy ft. Sam Smith – La La La di atas, peneliti berusaha untuk membahas setiap *scene* secara mendalam. Peneliti melihat adanya bentuk representasi simbol – simbol satanisme yang ditampilkan dalam musik video Naughty boy ft. Sam Smith – La La La. Pembahasan ini ditujukan untuk menganalisis representasi simbol – simbol satanisme yang terdapat di musik video Naughty boy ft. Sam Smith – La La La yang telah di analisis sebelumnya. Representasi merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara media dengan sebuah realitas yang ada melalui sistem penandaan yang ada. Representasi itu sendiri proses di mana sebuah budaya menggunakan bahasa untuk memproduksi sebuah makna.

Pada musik video Naughty Boy ft Sam Smith – La la la *scene* ke satu, tokoh anak kecil, lelaki abu – abu dan sekelompok wanita yang sedang melakukan senam terdapat beberapa makna mendalam dari berbagai simbol yang diperlihatkan dalam adegan tersebut seperti kalung ular, all seeing eye dan dewi cupid dapat disimpulkan Elemen – elemen yang tergambarkan di dalam beberapa *scene* satu memperlihatkan bahwa sang kreator merepresentasikan lelaki abu – abu

sebagai perlambangan napsu seksual atau orang – orang yang telah terjebak di dalam dosa yang disebabkan oleh hasrat seksualitas, didalam sequence diatas juga kita merepresentasikan sifat materilialistik dan narsisme yang tergambar dari tokoh wanita di dalam MV.

Pada scene dua, Dalam potongan scene kita dapat melihat sebuah ritual pengikatan janji antara tokoh utama MV dengan lelaki abu-abu yang akan menemani perjalanannya dengan cara memberikan jantung baru yang memiliki makna kehidupan baru dalam adat ritual kebudayaan pengorbanan suku aztec. Dalam ajaran agama Yahudi, Nasrani, dan Islam tentu ritual berbau “barbar” dan tidak beradap seperti pengorbanan manusia ini sangat dilarang dan tidak sesuai dengan norma keagamaan maupun norma sosial yang kita tahu saat ini, namun beda halnya bagi kaum satanis dan paganisme yang sampai saat ini dipercaya masih memperaktekkan ritual pengorbanan manusia, seperti kasus yang terjadi di nepal dimana bocah berumur 10 tahun di temukan tewas dengan kepala hampir putus dari badan nya yang dikarenakan akibat dari ritual pengorbanan manusia.

Pada scene tiga, dalam adegan potongan tersebut terlihat anak kecil yang berdiri dihadapan patung Baphomet, yang seperti sudah di jelaskan sebelumnya Baphomet adalah berhala yang mepresentasikan semangat setan, karena sebagaimana banyak tulisan dan dokumen bahwa freemason menganut ajaran setan dan berkembang sampai saat ini dengan organisasi serta pola pemikirannya disebut freethinker ‘para pemikir bebas nilai’. Nama God ‘Tuhan’ seringkali di jadikan diasosiasikan dengan nama goat ‘kambing’ yang sekaligus dijadikan sebagai lambing penyembahan atau berhala. Atau merepresentasikan scape goatism-teori mencari kambing hitam, sesuai dengan teori konspirasi dalam gerkan rasia mereka. (Tasmara, 1999 : 66).

Dengan lirik yang terdapat dalam musik video klip tersebut menyimpulkan tentang mencari jawaban kebenaran yang dirasa sudah tidak akan bisa didapatkan dari ketiga agama besar seperti Yahudi, Nasrani dan Islam. Sang kreator disini mengajak para penikmat Musik untuk bersama-sama memahami dan mendalami makna perdamaian yang sangat dirindukan seluruh dunia dengan membuang ajaran ketiga agama besar tersebut dan mencari alternatif agama baru yang dapat menyatukan seluruh penduduk dunia menjadi kedalam satu agama besar yang baru sehingga tidak ada lagi perbedaan dan perselisihan diantara manusia yang akhirnya terjawab di akhir musik video klip dengan agama baru yaitu agama yang menyembah setan atau Iblis. Dan latar belakang vido klip yang berkisah tentang legenda El tio yang menceritakan para penambang anak kecil yang banyak memakan korban jiwa sehingga warga setempat mempercayai patung El tio yang digambarkan seperti Baphomet sebagai peling mereka saat bekerja di tambang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kasus – kasus representasi simbol – simbol satanisme yang terlihat dari pada musik video Naughty Boy ft Sam Smith – La la la, menggambarkan kisah perjalanan tiga orang tokoh utama dalam musik video ini ke suatu tempat yang terdapat simbol – simbol satanisme tersebut. Representasi simbol – simbol satanisme sendiri pad musik video Naughty Boy ft Sam Smith – La la la ini dikuatkan pada perjalanan dari awal scene sampai akhir scene seperti kepala manusia bertanduk atau lebih di kenal Baphomet.

Video klip ini menggambarkan perjalan anak kecil pekerja tambang di negara bolovia tepatnya di Cerro Ricco, yang kesehariannya bekerja di tambang, karena tingginya jumlah korban jiwa di tambang tersebut warga setempatnya membuat patung El Tio guna berdoa memeinta perlindungan. Dalam perjalanannya tersebut dia mengajak dua orang dan seekor anjing untuk menemaninya dalam perjalanan mereka menemukan beberapa hal – hal ganjil seperti orang berjulan jantung di jalanan.

Mitos dalam penelitian ini adalah perjalanan mencari suatu hal atau keyakinan. Dalam video klip tersebut anak kecil menggambarkan kisah anak – anak di bawah umur yang berkerja mempertaruhkan nyawa mereka .

5.2 Saran

Bedasarkan Kesimpulan dari hasil peneliti mengenai Makna Yang Terdapat Dalam Music Video “Naughty Boy ft Sam Smith – La la la”, yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan masukan berupa saran - saran. Adapun saran – saran tersebut sebagai berikut:

➤ Akademis

Untuk peneilitan selanjutnya, disarankan untuk menambah pengetahuan terntang mitos-mitos yang berkenaan dalam penggunaan simbol-simbol satanistic dalam berbagai konteks dan kebudayaan. Diharapkan juga peneliti selanjutnya menemukan penggunaan simbol sanatanis dalam media lain guna melengkapi pengetahuan seputar penggunaan simbol satanis dalam komunikasi.

➤ Praktisi

Untuk para rumah produksi atau produser music video agar lebih memperhatikan simbol-simbol yang berkenaan dengan simbol ritual keagamaan maupun ritual penyebahan yang berbau satanistic serta memahami makna di dalam simbol-simbol tersebut agar tidak salah dalam menggunakannya.

Untuk para penikmat musik video juga disarankan untuk lebih memahami makna dibalik berbagai jenis hiburan yang sering dinkamatinya, khususnya musik video dan menyaring lebih lanjut atas apa yang dinikmatinya tersebut.

Bagi orang tua dianjurkan untuk lebih mengawasi jenis dan isi konten hiburan yang dinikmati oleh anak dan keluarganya serta memberikan pengetahuan umum yang lebih umum dalam kehidupan bersosial dan keagamaan kepada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. *Teori Komunikasi Kontenporer*. Depok: Balebat Dedikasi Prima
- Atmaja, Bawa Atmaja dan Luh Putu, 2018. Sri Ariyani. *Sosiologi Media Perspektif Teori Kritis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa: suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: hemorian Pustaka
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Sobur, Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, Toto. 1999. *Dajal dan Simbol Setan*. Jakarta: Gema Insani
- Mars, Texe. 2014. *Codex Magica Tanda, Simbol Misterius dan Kode Tersembunyi Illuminati*. Padang: Zaytuna Ufuk Abadi.
- Danesi, Marcel. (2014). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moleong, L.J. (2013). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rpsdakarya

<http://www.phyruhize.com/2012/07/musisi-satanis.html> (di akses pada Febuari 2019 pukul 10:45 WIB)

<https://www.discogs.com/Naughty-Boy-3-Featuring-Sam-Smith-La-La-La/release/4944948> (di akses pada juni 2019 pukul 19:20 WIB)

[https://en.wikipedia.org/wiki/La_La_La_\(Naughty_Boy_song\)](https://en.wikipedia.org/wiki/La_La_La_(Naughty_Boy_song)) (di akses pada juni 2019 pukul 13:56 WIB)

www.ariacharts.com.au (di akses pada juni 2019 pukul 15:56 WIB)

www.ultratop.be (di akses pada juni 2019 pukul 15:57 WIB)

www.billboard.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:00 WIB)

www.officialcharts.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:02 WIB)

www.officialcharts.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:04 WIB)

<http://www.dpjs.co.uk/satanism.html> (di akses pada juni 2019 pukul 16:55 WIB)

<https://www.learnreligions.com/alternative-religion-4684831> (di akses pada juni 2019 pukul 18:00 WIB)

